BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik. Oleh karena itu, tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajar peserta didik sehingga perlu adanya kreativitas dan inovasi baru sesuai dengan perkembangan zaman saat ini terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat perlu dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dengan baik yaitu guru agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Adanya teknologi informasi dan komunikasi ini bisa dijadikan salah satu cara untuk memberikan peningkatan kualitas pendidikan terutama disekolah.

Didalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang sangat penting. Melalui belajar, seorang individu diharapkan memperoleh peningkatan kualitas didalam dirinya. Menurut Syah dalam Akhirrudin, dkk. (2019: 2), belajar berdasarkan maknanya merupakan proses perubahan perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik dan positif akibat adanya interaksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan proses kognitif. Perubahan positif tersebut akibat adanya pengalaman dan ilmu baru yang diperoleh siswa tersebut saat kegiatan belajar telah dilaksanakan.

Kegiatan belajar atau pembelajaran dilaksanakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik yang terdapat hubungan timbal balik serta memiliki tujuan ke arah perubahan yang lebih baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif),

dan keterampilan (psikomotor). Pembelajaran merupakan interaksi yang dilaksanakan oleh dua pihak yaitu guru dan siswa yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar sebagai usaha agar mencapai tujuan tertentu (Akhiruddin, dkk., 2019: 5). Ada berbagai jenis pembelajaran salah satu pembelajaran yang penting bagi siswa yaitu pembelajaran biologi.

Pada pembelajaran biologi diperlukan penalaran yang cukup baik agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peran guru dalam hal ini sangat penting yaitu usaha yang perlu dilakukan oleh guru agar informasi yang akan disampaikan kepada siswa dapat tercapai. Oleh karena itu, perlu adanya pemanfaatan pada bidang teknologi dan informasi untuk memudahkan proses pembelajaran biologi. Namun, pada pelaksanaannya guru masih belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dan optimal.

Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru belum tersampaikan dengan baik sehingga tujuan yang diharapkan belum tercapai dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tanpa adanya kreativitas dan inovasi baru yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan menyebabkan sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran biologi sehingga tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru biologi kelas XI di SMA Negeri 4 Tanjungpinang diperoleh fakta bahwa penggunaan media pembelajaran biologi oleh guru biologi di SMA Negeri 4 Tanjungpinang hanya menggunakan media pembelajaran

PowerPoint berupa gambar sehingga penggunaan media pembelajaran kurang interaktif.

Menurut Arrosyida dan Suprapto (2012: 3), media pembelajaran interaktif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat dijadikan perantara untuk menyampaikan materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik serta dapat memberikan peserta didik respon balik terhadap apa yang masukkan ke media tersebut. Hasil ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjungpinang. Menurut mereka, kurangnya pemahaman materi pelajaran biologi karena media pembelajaran yang digunakan hanya media video pembelajaran berupa rekaman penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta penggunaan buku LKS atau buku paket biologi yang dimiliki siswa. Namun, jarang dibaca oleh siswa karena merasa terlalu rumit untuk memahami materi di dalamnya, sehingga tujuan pembelajaran menjadi sulit dicapai dan menyebabkan hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Guru dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang ada.

Teknologi informasi dan komunikasi sebenarnya memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan secara baik dan optimal. Salah satunya penggunaan media pembelajaran biologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran biologi yaitu media pembelajaran biologi interaktif berbasis Adobe Flash yang menarik.

Adanya media pembelajaran biologi berbasis Adobe Flash yang interaktif

ini sangat memudahkan proses penyampaian informasi yang akan diberikan oleh guru kepada siswa. Sehingga tuntutan siswa untuk menguasai pelajaran biologi dapat tercapai sehingga hasil belajar siswa yang diinginkan dapat tercapai dan juga memberikan motivasi yang lebih kepada siswa untuk belajar. Media pembelajaran ini dapat dijadikan pilihan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa yang mana dapat digunakan dengan mudah dan juga bersifat interaktif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar pada materi sistem pertahanan tubuh pada manusia kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi namun belum dimanfaatkan secara baik oleh guru.
- 2. Hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjungpinang yang belum optimal.
- 3. Media pembelajaran berbasis Adobe Flash belum dimanfaatkan oleh guru maupun siswa SMA Negeri 4 Tanjungpinang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi permasalahan yang disebutkan, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar pada materi sistem pertahanan tubuh manusia kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjungpinang. Penggunaan media berbasis Adobe Flash merupakan variabel bebas (x), dan hasil belajar merupakan variabel terikat (y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar pada materi sistem pertahanan tubuh manusia kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjungpinang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar pada materi sistem pertahanan tubuh manusia kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjungpinang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan pada pembelajaran biologi khususnya penggunaan media pembelajaran biologi materi sistem pertahanan tubuh pada manusia.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Guru, pandangan dan pikiran guru lebih terbuka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran biologi.
- b. Bagi Siswa, diharapkan siswa melaksanakan pembelajaran biologi lebih mudah dan dengan cara menyenangkan sehingga hasil belajar biologi siswa menjadi lebih baik.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media interaktif berbasis Adobe Flash pada pembelajaran biologi.
- d. Bagi Peneliti, penelitian yang dilakukan dapat memberikan peneliti informasi mengenai manfaat penggunaan media interaktif berbasis Adobe Flash terhadap hasil belajar siswa.